

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Bab ini terdiri dari empat sub bab hasil penelitian, yaitu deskripsi data, deskriptif data penelitian, analisis data, dan rekapitulasi hasil penelitian.

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung pada tanggal 20 Februari 2020 sampai dengan tanggal 25 Februari 2020. Peneliti memilih sekolah SDI Al-Hidayah sebagai tempat penelitian karena sekolah tersebut termasuk salah satu sekolah unggulan yang berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU. Selain itu, peneliti juga telah melakukan observasi lapangan terkait keterampilan membaca peserta didik dan kondisi peserta didik pada saat pembelajaran membaca. Selama penelitian tersebut peneliti menemukan permasalahan yang berhubungan dengan keterampilan membaca peserta didik dalam mengikuti pembelajaran membaca khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap keterampilan membaca teks ekspansi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksperimen semu. Peneliti menggunakan dua kelas yang diberi perlakuan berbeda. Kelas pertama adalah kelas yang diberi perlakuan khusus atau disebut kelas eksperimen. Sedangkan kelas kedua adalah kelas yang tidak diberi perlakuan khusus atau

disebut kelas kontrol. Kelas eksperimen dalam penelitian ini diberikan perlakuan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dalam pembelajaran membaca teks eksplanasi. Sedangkan pada kelas kontrol hanya diberikan strategi konvensional atau ceramah dalam pembelajaran membaca teks eksplanasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis sampel jenuh, karena seluruh populasi digunakan sebagai subjek dalam penelitian. Kelas V yang dijadikan sampel dalam penelitian ini pada tahun pelajaran 2019/2010 berjumlah dua kelas yaitu kelas V-A dan kelas V-B. Kelas V-A berjumlah 21 siswa yang terdiri dari 7 laki-laki dan 14 perempuan. Sedangkan kelas V-B berjumlah 21 siswa yang terdiri dari 8 laki-laki dan 13 perempuan. Adapun nama peserta didik yang dijadikan sebagai sampel adalah sebagaimana terlampir

Data dalam penelitian ini diperoleh dari data skor tes (*pre-test* dan *post-test*) dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap keterampilan membaca siswa. Peserta didik akan dikatakan terampil apabila mereka mampu memahami isi bacaan dengan baik sesuai apa yang disampaikan penulis. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data peserta didik yang menjadi sampel penelitian, materi teks eksplanasi kelas V, silabus dan RPP yang digunakan di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

Tes soal keterampilan membaca teks eksplanasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen

maupun kelas kontrol. Tes soal yang diberikan kepada peserta didik berjumlah 5 soal uraian *pre-test* dan 5 soal uraian *post-test*. Tes soal antara *pre-test* dan *post-test* mengacu pada indikator yang terdapat dalam buku tematik kelas V tema 6 “Panas dan Perpindahannya”. Tes soal tersebut telah diuji kevalidannya oleh validator ahli (*expert judgment*) dibidangnya yaitu Dra. Siti Zumrotul Maulida, M.Pd.I. selaku dosen Bahasa Indonesia IAIN Tulungagung, serta Rifngatul Chusna, S.Pd.I., M.Pd. selaku guru kelas V SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Selain itu tes soal juga diujikan kevalidannya kepada siswa kelas VI SDI Al-Hidayah. Adapun hasil dari validasi tersebut menyatakan bahwa tes soal layak untuk digunakan dalam penelitian.

Prosedur pertama yang dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Bersamaan dengan itu, peneliti memberikan surat izin penelitian resmi dari kampus pada tanggal 5 Februari 2020. Pada tanggal 6 Februari 2020 pihak sekolah memberikan surat balasan tanda diterimanya untuk melakukan penelitian di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

Adapun tahap-tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung adalah sebagai berikut.

1. Tahap awal

Tahap awal sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan koordinasi dengan guru kelas V-A dan guru kelas V-B terkait alur peneliitian yang akan dilaksanakan. Peneliti juga menanyakan

seputar materi teks eksplanasi Bahasa Indonesia yang ada pada kelas V dan mengkonsultasikan RPP yang akan digunakan pada saat penelitian. Kemudian peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan yaitu berupa soal tes (*pre-test* dan *post-test*).

2. Tahap inti

Peneliti pada tahap inti ini memberikan soal *pre-test* pada kelas eksperimen (V-A) dan kelas kontrol (V-B). *Pre-test* diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Pada tahap *pre-test* ini peneliti tidak memberikan perlakuan apapun kepada kelas eksperimen (V-A) maupun kelas kontrol (V-B).

Soal *pre-test* yang diberikan kepada peserta didik berupa soal uraian tentang teks eksplanasi. Sebelum peserta didik mengerjakan soal terlebih dahulu peneliti mengarahkan untuk mengisi nama, kelas dan nomor absen. Soal *pre-test* terdiri dari 5 pertanyaan yang masing-masing terdiri dari 2 pertanyaan tentang pengertian dan ciri-ciri teks penjelasan (eksplanasi), 2 pertanyaan tentang menulis kata kunci dan menentukan inti paragraf teks eksplanasi, dan 1 pertanyaan tentang membuat kesimpulan teks eksplanasi.

Peneliti setelah membagikan soal *pre-test*, kemudian melakukan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum melakukan pembelajaran peneliti menyiapkan terlebih dahulu kebutuhan untuk pembelajaran. Kebutuhan tersebut antara lain seperti RPP mata pelajaran Bahasa Indonesia, media, dan bahan pembelajaran.

Proses pembelajaran pada kelas eksperimen, peneliti menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) pada pembelajaran

tematik mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi teks eksplanasi. Adapun langkah-langkah pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) adalah sebagai berikut.

- a) Peneliti menuliskan judul teks bacaan yang akan dibaca peserta didik pada papan tulis. Judul bacaan tersebut adalah “Sumber Energi Panas”.
- b) Peserta didik mengamati judul yang ditulis pada papan tulis. Peneliti memberikan pertanyaan untuk menguji pengetahuan peserta didik terhadap judul yang ditulis. Apa yang kamu ketahui tentang energi panas. Apa saja yang dapat menghasilkan energi panas. Dari pertanyaan tersebut peserta didik akan berfikir dan mencari jawaban dari pertanyaan tersebut. Selain itu dengan pertanyaan itu akan membantu peserta didik untuk membuat prediksi.
- c) Peneliti menginstruksikan kepada peserta didik untuk membuat prediksi tentang “Sumber Energi Panas”. Peserta didik membuat minimal 3 prediksi yang berkaitan dengan “Sumber Energi Panas”. Pada tahap ini peserta didik akan dilatih untuk berfikir kritis dengan mencari hal apa saja yang termasuk dalam “Sumber Energi Panas”. Pada tahap ini peneliti juga memberikan stimulus kepada peserta didik berupa pertanyaan-pertanyaan dan menampilkan gambar yang dapat memudahkan peserta didik membuat prediksi.
- d) Setelah peserta didik menyelesaikan prediksinya, peneliti membagikan bacaan tentang “Sumber Energi Panas”. Peneliti juga mengajukan pertanyaan kepada peserta didik yaitu tentang apa yang kalian ketahui

tentang bacaan dengan judul “Sumber Energi Panas”. Apa yang kalian ketahui tentang peristiwa yang ada dalam bacaan “Sumber Energi Panas”. Dan Apakah prediksi-prediksi yang kalian buat sudah sesuai dengan isi bacaan “Sumber Energi Panas”. Hal ini dilakukan untuk memunculkan rasa ingin tahu pada diri peserta didik tentang isi bacaan.

- e) Peneliti membimbing peserta didik untuk membaca teks bacaan secara bertahap yaitu membaca satu-persatu paragraf. Setelah membaca paragraf pertama, peneliti menginstruksikan kepada peserta didik untuk menutup teks bacaan. Kemudian peneliti menanyakan apakah prediksi yang dibuat ada yang sesuai dengan isi bacaan atau tidak. Kemudian peserta didik menyampaikan prediksinya dengan suara lantang dan teman yang lain menanggapi prediksi yang disampaikan temannya. Jika ada yang tidak sesuai maka peneliti menyuruh peserta didik untuk membuat prediksi kembali. Sedangkan bagi yang sudah sesuai prediksinya diberi tanda dengan cara dicentang. Membaca yang dilakukan secara bertahap ini bertujuan agar peserta didik dapat memusatkan perhatiannya dan konsentrasinya dalam membaca teks bacaan.
- f) Peneliti terus membimbing peserta didik untuk membaca kembali paragraf selanjutnya dan menanyakan prediksinya ada yang sesuai dengan isi paragraf atau tidak. Langkah ini terus dilakukan sampai dengan paragraf pada bacaan “Sumber Energi Panas” dibahas semua.

- g) Setelah semua paragraf terselesaikan, peserta didik membuat kesimpulan menggunakan bahasa sendiri dengan teman sebangkunya. Selain itu peserta didik juga mencari kalimat pokok dan kata-kata kunci yang ada pada setiap paragraf bacaan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap isi bacaan.
- h) Peneliti dan peserta didik melakukan refleksi dan pembahasan mengenai pembelajaran yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini dilakukan untuk merangkum pembelajaran yang telah dipelajari. Sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik.
- i) Tahap terakhir dalam pembelajaran menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) adalah penilaian. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran. Penilaian yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara memberikan *post-test* kepada peserta didik.

Sedangkan proses pembelajaran pada kelas kontrol, peneliti hanya menggunakan strategi konvensional atau ceramah pada pembelajaran tematik mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi teks eksplanasi. Adapun langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi konvensional atau ceramah pada kelas kontrol adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti menuliskan judul bacaan “Sumber Energi Panas” pada papan tulis. Kemudian peneliti membagikan teks bacaan “Sumber Energi Panas” kepada peserta didik untuk dibaca.
- 2) Peneliti menjelaskan kepada peserta didik mengenai materi teks eksplanasi. Kemudian peneliti mengarahkan kepada peserta didik

untuk menentukan kalimat pokok dan kata-kata kunci pada setiap paragraf bacaan “Sumber Energi Panas”. Pada tahap ini peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti.

- 3) Peserta didik dibentuk berkelompok dengan teman sebangku untuk membuat kesimpulan bacaan “Sumber Energi Panas” menggunakan bahasa sendiri. Setelah selesai menyimpulkan peneliti dan peserta didik membahas bersama hasil pekerjaan peserta didik dan melakukan refleksi.
- 4) Pada tahap akhir pembelajaran menggunakan strategi konvensional peneliti memberikan soal *post-test* untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman peserta didik dalam pembelajaran yang telah dilakukan.

Pemberian perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen (V-A) dan kelas kontrol (V-B) bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pembelajaran menggunakan strategi DRTA terhadap keterampilan membaca pada pembelajaran tematik mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi teks eksplanasi pada kelas V.

3. Tahap akhir

Tahap akhir pada penelitian ini, peneliti mengambil data akhir dengan memberikan soal *post-test* kepada kelas eksperimen (V-A) dan kelas kontrol (V-B). Pemberian soal *post-test* dilakukan peneliti setelah pemberian perlakuan pada masing-masing kelas sebagai mana langkah-langkah pada tahap inti. Soal *post-test* yang diberikan kepada masing-

masing kelas berisikan soal yang sama. Sehingga hasilnya akan membedakan antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dengan kelas kontrol yang hanya diberikan perlakuan berupa strategi konvensional atau ceramah.

B. Deskriptif Data Penelitian

Analisis data dilakukan setelah semua data yang diperoleh pada saat penelitian terkumpul. Analisis deskriptif data dalam penelitian ini berkaitan tentang nilai keterampilan membaca peserta didik. Instrumen yang digunakan untuk mengukur keterampilan membaca peserta didik berupa soal tes yang terdiri dari soal *pre-test* dan soal *post-test*. Soal *pre-test* dan soal *post-test* yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 5 item pertanyaan yang berupa uraian. Item pertanyaan tersebut di dalamnya terdapat 2 pertanyaan mengenai pengertian dan ciri-ciri teks penjelasan (eksplanasi), 1 pertanyaan menulis kata kunci bacaan teks eksplanasi, 1 pertanyaan menentukan inti setiap paragraf bacaan teks eksplanasi dan 1 pertanyaan membuat kesimpulan bacaan teks eksplanasi.

Penilaian pada setiap item pertanyaan soal *pre-test* dan *post-test* berbeda-beda. Penilaian disesuaikan dengan tingkat kesulitan pada setiap item pertanyaan. Penilaian pada pertanyaan nomor 1 dan 2 mempunyai rentang nilai 5 – 10 pada soal *pre-test*, sedangkan pada soal *post-test* mempunyai rentang nilai 5 – 15. Pertanyaan nomor 3 dan 4 mempunyai rentang nilai 5 – 25 pada soal *pre-test*, dan soal *post-test* mempunyai rentang nilai 5 – 20.

Kemudian pertanyaan nomor 5 pada soal *pre-test* dan soal *post-test* mempunyai rentang nilai 5 – 30. Berdasarkan penilaian tersebut peneliti dapat menentukan interval nilai antar kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menggambarkan pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan keterampilan membaca peserta didik kelas V pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi.

Data nilai kemampuan keterampilan membaca peserta didik baik *pre-test* dan *post-test* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi yang dikumpulkan dari 21 responden kelas eksperimen (V-A) dan 21 responden kelas kontrol (V-B) secara kuantitatif menunjukkan bahwa nilai minimum yang diperoleh peserta didik adalah 40. Sedangkan untuk nilai maksimum yang diperoleh peserta didik adalah 100. Adapun perolehan nilai kelas eksperimen (V-A) dan kelas kontrol (V-B) adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1
Hasil *Pre-test Post-test* Kelas Ekspeimen dan Kelas Kontrol

No	Nama	Kelas Eksperimen		Nama	Kelas Kontrol	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	AHA	70	75	AVS	70	75
2	ALF	60	78	AP	45	50
3	AZM	65	80	EAPYS	65	70
4	AR	83	95	EDA	68	75
5	ANPM	83	95	FS	55	65
6	CMP	73	75	FNIR	65	70
7	DWP	40	65	FSR	73	65
8	HMY	60	70	HRZM	70	95
9	H	55	75	IPS	70	65
10	KBA	70	80	JNF	78	95
11	MCL	65	80	MADP	50	55
12	MB	55	70	MHB	75	65
13	NAS	45	70	MNAH	65	60
14	NMS	78	90	MZR	60	60
15	PBJ	70	90	NNHR	58	70
16	PN	75	95	NPPW	70	78

No	Nama	Kelas Eksperimen		Nama	Kelas Kontrol	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
17	RM	65	90	QA	78	75
18	RZJ	70	70	SNA	70	85
19	SRM	83	100	SESP	83	85
20	WCJT	78	85	WSW	85	80
21	ZNLAM	83	90	ZFD	70	75
JUMLAH		1426	1718	JUMLAH	1423	1513

Berdasarkan tabel di atas, maka akan dilakukan deskripsi data yang dilakukan secara statistik menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 18*. Deskripsi data digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Deskripsi data meliputi paparan data berupa jumlah data, nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata, dan lain sebagainya. Berikut adalah hasil deskripsi data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1) Deskripsi Data *Pre-test* Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen merupakan kelas yang mendapatkan perlakuan dalam proses pembelajarannya. Kelas eksperimen (V-A) pada penelitian ini mendapatkan pembelajaran membaca teks eksplanasi menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). *Pre-test* dilakukan sebelum kelas eksperimen diberikan perlakuan. *Pre-test* keterampilan membaca teks eksplanasi berupa tes uraian dengan jumlah 5 soal.

Data hasil *pre-test* kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi adalah 83 dan nilai terendah adalah 40. Nilai rata-rata (*mean*) kelas eksperimen adalah 67,90 dengan nilai tengah (*median*) 70, modus (*mode*) 70, dan simpangan baku (*Std. Deviation*) 12,239. Adapun hasil output data

perhitungan nilai *pre-test* kelas eksperimen menggunakan bantuan program SPSS *Statistics 18* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2
Hasil Deskripsi Data *Pre-test* Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi Kelas Eksperimen

Statistics

Pretest Eksperimen

N	Valid	21
	Missing	0
Mean		67.90
Median		70.00
Mode		70 ^a
Std. Deviation		12.239
Minimum		40
Maximum		83
Sum		1426

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi *Pre-test* Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi Kelas Eksperimen

Pretest Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 40	1	4.8	4.8	4.8
45	1	4.8	4.8	9.5
55	2	9.5	9.5	19.0
60	2	9.5	9.5	28.6
65	3	14.3	14.3	42.9
70	4	19.0	19.0	61.9
73	1	4.8	4.8	66.7
75	1	4.8	4.8	71.4
78	2	9.5	9.5	81.0
83	4	19.0	19.0	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa nilai terendah dari nilai *pre-test* kelas eksperimen adalah 40 dengan jumlah frekuensi 1 siswa dan presentase sebesar 4,8%. Nilai tertinggi dari *pre-test* kelas eksperimen adalah 83 dengan jumlah frekuensi 4 siswa dan presentase sebesar 19%. Sedangkan nilai tengah (*median*) adalah 70 dengan jumlah frekuensi 4 dan presentase sebesar 19%.

2) Deskripsi Data Pre-test Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi Kelas Kontrol

Kelas kontrol merupakan kelas yang tidak mendapatkan perlakuan dalam proses pembelajarannya. Kelas kontrol (V-B) pada penelitian ini mendapatkan pembelajaran membaca teks eksplanasi menggunakan strategi konvensional. *Pre-test* dilakukan sebelum kelas kontrol mendapatkan perlakuan. *Pre-test* keterampilan membaca teks eksplanasi berupa tes uraian dengan jumlah 5 soal.

Data hasil *pre-test* kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi adalah 85 dan nilai terendah adalah 45. Nilai rata-rata (*mean*) kelas kontrol adalah 67,76 dengan nilai tengah (*median*) 70, modus (*mode*) 70, dan simpangan baku (*Std. Deviation*) 10,059. Adapun hasil output data perhitungan nilai *pre-test* kelas kontrol menggunakan bantuan program SPSS *Statistics 18* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4
Hasil Deskripsi Data *Pre-test* Keterampilan Membaca Teks
Eksplanasi Kelas Kontrol

Statistics

Pretest Kontrol

N	Valid	21
	Missing	0
Mean		67.76
Median		70.00
Mode		70
Std. Deviation		10.059
Minimum		45
Maximum		85
Sum		1423

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi *Pre-test* Keterampilan Membaca Teks
Eksplanasi Kelas Kontrol

Pretest Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 45	1	4.8	4.8	4.8
50	1	4.8	4.8	9.5
55	1	4.8	4.8	14.3
58	1	4.8	4.8	19.0
60	1	4.8	4.8	23.8
65	3	14.3	14.3	38.1
68	1	4.8	4.8	42.9
70	6	28.6	28.6	71.4
73	1	4.8	4.8	76.2
75	1	4.8	4.8	81.0
78	2	9.5	9.5	90.5
83	1	4.8	4.8	95.2
85	1	4.8	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa nilai terendah dari nilai *pre-test* kelas kontrol adalah 45 dengan jumlah frekuensi 1 siswa dan presentase sebesar 4,8%. Nilai tertinggi dari *pre-test* kelas kontrol adalah 85 dengan jumlah frekuensi 1 siswa dan presentase sebesar 4,8%. Sedangkan nilai tengah (*median*) adalah 70 dengan jumlah frekuensi 6 dan presentase sebesar 28,6%.

3) Deskripsi Data Post-test Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi Kelas Eksperimen

Post-test dilakukan setelah kelas eksperimen mendapatkan perlakuan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). *Post-test* kemampuan keterampilan membaca teks eksplanasi pada kelas eksperimen (V-A) dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan keterampilan membaca peserta didik pada pemahaman teks eksplanasi menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).

Data hasil *post-test* kelas eksperimen dari nilai 21 siswa kelas (V-A) diperoleh nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 65. Nilai rata-rata (*mean*) kelas eksperimen adalah 81,81, dengan nilai tengah (*median*) 80, modus (*mode*) 70, dan simpangan baku (*Std. Deviation*) 10,333. Adapun hasil output data nilai *post-test* kelas eksperimen dengan menggunakan bantuan program aplikasi *SPSS Statistics 18* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6
Hasil Deskripsi Data *Post-test* Keterampilan Membaca Teks
Eksplanasi Kelas Eksperimen

Statistics		
Posttest Eksperimen		
N	Valid	21
	Missing	0
Mean		81.81
Median		80.00
Mode		70 ^a
Std. Deviation		10.333
Minimum		65
Maximum		100
Sum		1718

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi *Post-test* Keterampilan Membaca Teks
Eksplanasi Kelas Eksperimen

Posttest Eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65	1	4.8	4.8	4.8
	70	4	19.0	19.0	23.8
	75	3	14.3	14.3	38.1
	78	1	4.8	4.8	42.9
	80	3	14.3	14.3	57.1
	85	1	4.8	4.8	61.9
	90	4	19.0	19.0	81.0
	95	3	14.3	14.3	95.2
	100	1	4.8	4.8	100.0
	Total		21	100.0	100.0

Berdasarkan tabel 4.7, maka dapat disimpulkan bahwa nilai terendah dari *post-test* kelas eksperimen (V-A) adalah 65 dengan jumlah frekuensi 1 dan presentase sebesar 4,8%. Nilai tertinggi *post-test* kelas

eksperimen adalah 100 dengan jumlah frekuensi 1 dan presentase sebesar 4,8%. Sedangkan nilai tengah (*median*) adalah 80 dengan jumlah frekuensi 3 dan presentase sebesar 14,3%.

4) Deskripsi Data Post-test Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi Kelas Kontrol

Post-test dilakukan setelah kelas kontrol mendapatkan pembelajaran menggunakan strategi konvensional atau ceramah. *Post-test* kemampuan membaca teks eksplanasi pada kelas kontrol (V-B) dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan keterampilan membaca peserta didik pada pemahaman teks eksplanasi menggunakan strategi konvensional.

Data hasil *post-test* kelas kontrol dari nilai 21 siswa kelas (V-B) diperoleh nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah adalah 50. Nilai rata-rata (*mean*) kelas kontrol adalah 72,05, dengan nilai tengah (*median*) 70, modus (*mode*) 65, dan simpangan baku (*Std. Deviation*) 11,834. Adapun hasil output data nilai *post-test* kelas kontrol dengan menggunakan bantuan program aplikasi *SPSS Statistics 18* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8
Hasil Deskripsi Data *Post-test* Keterampilan Membaca Teks
Eksplanasi Kelas Kontrol

Statistics

Posttest Kontrol

N	Valid	21
	Missing	0
Mean		72.05
Median		70.00
Mode		65 ^a
Std. Deviation		11.834
Minimum		50
Maximum		95
Sum		1513

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi *Post-test* Keterampilan Membaca Teks
Eksplanasi Kelas Kontrol

Posttest Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 50	1	4.8	4.8	4.8
55	1	4.8	4.8	9.5
60	2	9.5	9.5	19.0
65	4	19.0	19.0	38.1
70	3	14.3	14.3	52.4
75	4	19.0	19.0	71.4
78	1	4.8	4.8	76.2
80	1	4.8	4.8	81.0
85	2	9.5	9.5	90.5
95	2	9.5	9.5	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.9, maka dapat disimpulkan bahwa nilai terendah dari *post-test* kelas kontrol (V-B) adalah 50 dengan jumlah frekuensi 1 dan

presentase sebesar 4,8%. Nilai tertinggi *post-test* kelas kontrol adalah 95 dengan jumlah frekuensi 2 dan presentase sebesar 9,5%. Sedangkan nilai tengah (*median*) adalah 70 dengan jumlah frekuensi 3 dan presentase sebesar 14,3%.

5) Perbandingan Data Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data perbandingan merupakan hasil *pre-test* maupun *post-test* kelas eksperimen (V-A) dan kelas kontrol (V-B). Data perbandingan terdiri atas nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*), nilai rata-rata, nilai tengah (*median*), modus (*mode*), dan simpangan baku (*Std. Deviation*) dari hasil keterampilan membaca teks eksplanasi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil perbandingan data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10
Perbandingan Data Statistik Nilai *Pre-test* dan *Post-test*
Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi Kelas Eksperimen dan
Kelas Kontrol

Data	Pre-test		Post-test	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	21	21	21	21
Maximum	83	85	100	95
Minimum	40	45	65	50
Mean	67,90	67,76	81,81	72,05
Median	70	70	80	70
Mode	70	70	70	65
Std. Deviation	12,239	10,059	10,333	11,834

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui perbandingan antara nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen (V-A) maupun kelas kontrol (V-B). Jumlah siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing berjumlah 21 siswa. Data nilai *pre-test* kelas eksperimen menunjukkan nilai tertinggi sebesar 83 dan nilai terendah sebesar 40. Sedangkan nilai

post-test kelas eksperimen menunjukkan nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 65. Nilai *pre-test* kelas kontrol menunjukkan nilai tertinggi sebesar 85 dan nilai terendah sebesar 45. Sedangkan nilai *post-test* kelas kontrol menunjukkan nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah sebesar 50.

Nilai rata-rata (*mean*) antara nilai *pre-test* dan *post-test* keterampilan membaca teks eksplanasi baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol mengalami kenaikan. Pada saat *pre-test* nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 67,90. Sedangkan pada saat *post-test* nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 81,81. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai rata-rata kelas eksperimen tersebut mengalami kenaikan yaitu sebesar 13,91.

Nilai rata-rata *pre-test* pada kelas kontrol sebesar 67,76. Sedangkan pada saat *post-test* nilai rata-rata kelas kontrol adalah 72,05. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas kontrol mengalami kenaikan yaitu sebesar 4,29. Sehingga selisih nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebesar 9,62.

C. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan hipotesis dalam sebuah penelitian. Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap keterampilan membaca teks eksplanasi. Sebelum analisis hipotesis

terlebih dahulu dilakukan analisis uji prasyarat yaitu deskripsi data, uji normalitas, dan uji homogenitas.

1. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Syarat data berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tiled)* > 0,05 (taraf signifikan 5%). Pengujian normalitas ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Adapun uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan program *SPSS Statistics 18 for windows*.

1) Uji Normalitas Data *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil uji normalitas data *pre-test* yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan bantuan program aplikasi *SPSS Statistics 18 for windows* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Data *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Tests of Normality					
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Keterampilan Membaca Siswa	Pre-test Kelas Eksperimen	.139	21	.200*	.932	21	.152
	Pre-test Kelas Kontrol	.159	21	.174	.958	21	.482

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig (2 tailed) / p > 0,05* dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan tabel 4.11, maka dapat diketahui nilai *Asymp. Sig (2 tailed) pre-test* kelas eksperimen adalah 0,200. Sedangkan nilai *Asymp. Sig (2 tailed) pre-test* kelas kontrol adalah 0,174. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai *Asymp. Sig (2 tailed)* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar dari probabilitas 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Data *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil uji normalitas data *post-test* yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan bantuan program aplikasi *SPSS Statistics 18 for windows* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas Data *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Keterampilan Membaca Siswa	Post-test Kelas Eksperimen	.167	21	.130	.936	21	.178
	Post-test Kelas Kontrol	.116	21	.200*	.969	21	.710

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig (2 tailed) / p > 0,05* dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan

tabel 4.12, maka dapat diketahui nilai *Asymp. Sig (2 tailed) post-test* kelas eksperimen adalah 0,130. Sedangkan nilai *Asymp. Sig (2 tailed) post-test* kelas kontrol adalah 0,200. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai *Asymp. Sig (2 tailed) post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar dari probabilitas 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data kelompok eksperimen dan kontrol yang digunakan dalam penelitian mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Data dapat dikatakan mempunyai varian yang sama (homogen) jika nilai *Asymp. Sig* > 0,05 dengan taraf signifikan 5%. Data yang diuji homogenitas adalah hasil nilai tes soal (*pre-test* dan *post-test*) kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil uji homogenitas menggunakan bantuan program aplikasi *SPSS Statistics 18 for windows* diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.13
Hasil Uji Homogenitas Data *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances
Hasil Keterampilan Membaca Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.985	1	40	.327

Tabel 4.14
Hasil Uji Homogenitas Data *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances
 Hasil Keterampilan Membaca Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.038	1	40	.846

Berdasarkan hasil output data SPSS pada tabel 4.13 dan tabel 4.14 maka diperoleh nilai *Asymp. Sig* uji homogenitas *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,327. Sedangkan nilai *Asymp. Sig* uji homogenitas *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,846. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian mempunyai varian yang homogen, karena nilai *Asymp. Sig* uji homogenitas lebih besar dari nilai probabilitas 0,05.

2. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *t-test*.

a. Uji *t-test*

Uji *t-test* digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen (V-A) dan kelas kontrol (V-B) di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Uji *t-test* dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistics 18 for Windows*. Uji *t-test* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji *Paired Samples T-test* dan Uji *Independent Samples T-test*.

1) Uji *Paired Sampel T-test Pre-test Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji *Paired T-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata sampel yang berpasangan. Uji *paired t-test* digunakan untuk menjawab adakah pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap keterampilan membaca teks eksplanasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Uji *paired t-test* dilakukan terhadap data *pre-test* kelas eksperimen dengan *post-test* kelas eksperimen. Kemudian data *pre-test* kelas kontrol dengan *post-test* kelas kontrol. Adapun hasil perhitungan dari uji *paired t-test* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.15
Hasil Uji *Paired Samples T-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Eksperimen - Posttest Eksperimen	-13.905	7.286	1.590	-17.221	-10.588	-8.745	20	.000
Pair 2	Pretest Kontrol - Posttest Kontrol	-4.286	8.696	1.898	-8.244	-.328	-2.259	20	.035

Uji *paired t-test* dikatakan terdapat perbedaan apabila memenuhi kriteria hipotesis yaitu dengan kriteria nilai *Asymp. Sig.* $< 0,05$. Berdasarkan hasil analisis uji *paired t-test* dapat diketahui bahwa nilai *Sig. (2 tailed)* pada *pair 1* atau nilai *pre-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas eksperimen adalah 0,000. Sehingga nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tolak H_0 dan terima H_a . Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai keterampilan membaca siswa pada saat *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).

Hasil uji *paired t-test* pada nilai *pre-test* kelas kontrol dan *post-test* kelas kontrol pada *paired 2* menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2 tailed)* adalah 0,035. Sehingga nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,035 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tolak H_0 dan terima H_a . Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai keterampilan membaca siswa untuk *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dengan menggunakan strategi konvensional.

Berdasarkan hasil uji *paired t-test* pada tabel 4.15 maka dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai *Sig. (2 tailed)* $< 0,05$ yaitu pada kelas eksperimen nilai *Sig. (2 tailed)* adalah ($0,000 < 0,05$). Sedangkan pada kelas kontrol nilai *Sig. (2 tailed)* adalah ($0,035 < 0,05$).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap keterampilan membaca teks eksplanasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel berikut.

Tabel 4.16
Nilai Statistik Hasil Uji *Paired Samples T-test*

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Eksperimen	67.90	21	12.239	2.671
	Posttest Eksperimen	81.81	21	10.333	2.255
Pair 2	Pretest Kontrol	67.76	21	10.059	2.195
	Posttest Kontrol	72.05	21	11.834	2.582

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui rata-rata nilai *pre-test* kelas eksperimen sebesar 67,90 dan rata-rata nilai *post-test* sebesar 81,81. Jadi, selisih nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 13,91. Sedangkan kelas kontrol dapat diketahui rata-rata nilai *pre-test* sebesar 67,76 dan rata-rata nilai *post-test* sebesar 72,05. Jadi selisih nilai rata-rata kelas kontrol adalah 4,29. Hal tersebut membuktikan bahwa rata-rata nilai pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap keterampilan membaca teks eksplanasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

2) Uji *Independent Samples T-test Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji *independent sampel t-test* dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan nilai *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji *independent sampel t-test* bertujuan untuk membandingkan data kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan berupa strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan strategi konvensional atau ceramah. Perhitungan uji *independent sampel t-test* terhadap nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan bantuan program aplikasi *SPSS Statistics 18*. Adapun hasil perhitungan uji *independent sampel t-test* terhadap nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 4.17
Hasil Uji *Independent Samples T-test* Nilai *Post-test* Kelas
Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Keterampilan Membaca Siswa	Equal variances assumed	.038	.846	2.847	40	.007	9.762	3.428	2.833	16.691
	Equal variances not assumed			2.847	39.285	.007	9.762	3.428	2.829	16.695

Uji *independent sampel t-test* dikatakan signifikan apabila memenuhi kriteria hipotesis yaitu dengan kriteria nilai *Asymp. Sig.* < 0,05. Apabila nilai *Asymp. Sig.* < 0,05 maka tolak H_0 dan terima H_a . Apabila nilai *Asymp. Sig.* > 0,05 maka terima H_0 dan tolak H_a . Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan nilai *post-test* antara nilai kelas eksperimen (V-A) yang mendapatkan perlakuan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dengan kelas kontrol yang mendapatkan strategi konvensional atau ceramah.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan nilai *post-test* antara nilai kelas eksperimen (V-A) yang mendapatkan perlakuan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dengan

kelas kontrol yang mendapatkan strategi konvensional atau ceramah.

Berdasarkan hasil uji *independent sampel t-test* terhadap nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel 4.17 dapat diketahui bahwa nilai *Sig. (2 tailed)* sebesar 0,007. Sehingga nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai probabilitas 0,05 ($0,007 < 0,05$) dengan nilai *t* hitung sebesar $2.847 \geq t$ tabel 2,021. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan nilai *post-test* antara nilai kelas eksperimen (V-A) yang mendapatkan perlakuan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dengan kelas kontrol yang mendapatkan strategi konvensional atau ceramah. Hal tersebut juga dapat dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata nilai *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.18
Nilai Statistik Hasil Uji *Independent Samples T-test*

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Keterampilan Membaca Siswa	Posttest Kelas Eksperimen	21	81.81	10.333	2.255
	Posttest Kelas Kontrol	21	72.05	11.834	2.582

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen sebesar 81,81 dan nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol sebesar 72,05. Selisih nilai rata-rata *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 9,76. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti bahwa ada perbedaan hasil keterampilan membaca teks eksplanasi antara kelas eksperimen yang menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan strategi konvensional atau ceramah.

b. Uji Besar Pengaruh (*Effect Size*)

Uji besar pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap keterampilan membaca teks eksplanasi pada kelas eksperimen (V-A) SDI Al- Hidayah menggunakan rumus *Cohen's*. Adapun hasil perhitungan menggunakan rumus *Cohen's* adalah sebagai berikut.

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}}$$

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{\sqrt{\frac{(n_t - 1)S_t^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_t + n_c}}}$$

$$d = \frac{81,81 - 72,05}{\sqrt{\frac{(21-1)10,333^2 + (21-1)11,834^2}{21+21}}}$$

$$d = \frac{9,76}{\sqrt{\frac{(20 \times 106,771) + (20 \times 140,044)}{42}}}$$

$$d = \frac{9,76}{\sqrt{\frac{2.135,42 + 2.808,8}{42}}}$$

$$d = \frac{9,76}{\sqrt{\frac{4.944,22}{42}}}$$

$$d = \frac{9,76}{\sqrt{117,72}}$$

$$d = \frac{9,76}{10,84}$$

$$d = 0,9$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *Cohen's* dihasilkan nilai $d = 0,9$. Sehingga nilai $d > 0,8$ ($0,9 > 0,8$), maka dapat diketahui bahwa *Effect Size* strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap keterampilan membaca adalah besar (*Large*).

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa presentase besar pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap keterampilan membaca teks eksplanasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung adalah 82 %.

D. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data penelitian selesai, langkah selanjutnya adalah membuat deskripsi hasil penelitian dalam bentuk tabel atau sering disebut dengan tabel rekapitulasi hasil penelitian. Tabel rekapitulasi akan menyajikan rekapan dari hasil penelitian yang menggambarkan ada tidaknya pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

Tabel 4.19
Rekapitulasi Hasil Penelitian Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Keterampilan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung

No	Uji Asumsi Dasar	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Uji Normalitas	Nilai <i>Sig.</i> kelas eksperimen 0,200. Nilai <i>Sig.</i> kelas kontrol 0,174.	Nilai <i>Sig.</i> > 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan kelas eksperimen nilai <i>Sig.</i> 0,200 > 0,05 dan kelas kontrol nilai <i>Sig.</i> 0,174 > 0,05	Berdistribusi Normal	Data <i>pre-test</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.
		Nilai <i>Sig.</i> kelas eksperimen 0,130. Nilai <i>Sig.</i> kelas kontrol 0,200.	Nilai <i>Sig.</i> > 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan kelas eksperimen nilai <i>Sig.</i> 0,130 > 0,05 dan kelas kontrol nilai <i>Sig.</i> 0,200 > 0,05	Berdistribusi Normal	Data <i>post-test</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.
2.	Uji Homogenitas	Nilai <i>Sig. pre-test</i> 0,327.	Nilai <i>Sig.</i> > 0,05 (0,327 > 0,05)	Homogen	Data <i>pre-test</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang homogen.
		Nilai <i>Sig. post-test</i> 0,846.	Nilai <i>Sig.</i> > 0,05 (0,846 > 0,05)	Homogen	Data <i>post-test</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang homogen.
3.	Uji t (<i>Paired Samples t-test</i>)	Nilai <i>Sig. (2-tailed) pre-test post-test</i> kelas eksperimen 0,000	Nilai <i>Sig.</i> < 0,05 (0,000 < 0,05)	H ₀ ditolak Ha diterima	Terdapat perbedaan nilai rata-rata <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> pada kelas eksperimen

No	Uji Asumsi Dasar	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
					(kelas V-A) di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.
		Nilai <i>Sig.</i> (2-tailed) <i>pre-test post-test</i> kelas kontrol 0,035	Nilai <i>Sig.</i> < 0,05 (0,035 < 0,05)	H ₀ ditolak Ha diterima	Terdapat perbedaan nilai rata-rata <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> pada kelas kontrol (kelas V-B) di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.
4.	Uji t (<i>Independent Samples t-test</i>)	Nilai <i>Sig.</i> (2-tailed) <i>post-test</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol 0,007 dan t hitung = 2.847	Nilai <i>Sig.</i> < 0,05 (0,007 < 0,05) Nilai t hitung \geq t tabel (2.847 \geq 2,021)	H ₀ ditolak Ha diterima	Terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil keterampilan membaca teks eksplanasi antara kelas eksperimen yang menggunakan strategi <i>Directed Reading Thinking Activity</i> (DRTA) dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan strategi konvensional atau ceramah.
5.	Uji <i>Effect Size</i>	Nilai <i>d</i> = 0,9 (82%)	Nilai <i>d</i> = 0,9 > 0,8	Besar (<i>Large</i>)	Penggunaan strategi <i>Directed Reading Thinking</i> berpengaruh besar (<i>Large</i>) terhadap keterampilan membaca kelas eksperimen (V-A) di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata pada *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen. Selain itu pada kelas kontrol, juga terdapat perbedaan nilai rata-rata pada *pre-test* dan *post-test*. Hal tersebut dibuktikan menggunakan uji *paired samples t-test*. Kemudian pada hasil nilai rata-rata *post-test* terdapat perbedaan yang signifikan pada kelas eksperimen yang menggunakan perlakuan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dengan kelas kontrol yang menggunakan strategi konvensional atau ceramah. Hal ini dibuktikan menggunakan uji *independent samples t-test*. Selain diperkuat dengan hasil perhitungan besar pengaruh (*effect size*) menggunakan rumus *Cohen's*. Nilai *d* (*effect size*) diperoleh $0,9 > 0,8$ yang berarti bahwa perlakuan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil keterampilan membaca siswa kelas V. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi DRTA terhadap keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.